

PENANAMAN SIKAP SOSIAL DAN RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SD NEGERI 1404 BATANG SOSA

Nurhayati Siregar¹, Irma Sari Daulay², Lailan Aprina Siregar³, Nazifah Marhani Pasaribu⁴
^{1, 2, 3, 4}Institut Agama Islam Padang Lawas, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 66 B, Sumatera Utara, Indonesia
Email: irmasaridaulay5@gmail.com

Article History

Received: 13-06-2024

Revision: 26-06-2024

Accepted: 02-07-2024

Published: 11-07-2024

Abstract. The aim of this research is to find out how to instill students' social attitudes through social studies learning in class V of SD Negeri 1404 Batang Sosa. The type of research used is qualitative research. There are two data sources that researchers use, namely primary data sources and secondary data sources. Researchers checked the validity of the data by means of source triangulation and technical triangulation. Source triangulation is triangulation carried out by interviewing various sources, such as the school principal, homeroom teacher, fifth grade students and other teachers. The results of the research show that students' social attitudes are very good because social attitudes, namely honesty, responsibility, discipline and mutual cooperation are implemented well. So, it can be concluded that SD Negeri 1404 Batang Sosa is able to create and grow a superior generation that has good social attitudes and is embedded in students. Likewise, religious attitudes, namely humility, sincerity, tolerance and forgiveness are also implemented well. So, it can be concluded that SD Negeri 1404 Batang Sosa is able to foster a religious attitude in students.

Keywords: Social Attitudes, Religious, Social Studies Learning

Abstrak. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap sosial siswa melalui pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1404 Batang Sosa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber, seperti kepala sekolah, wali kelas, siswa kelas V dan guru lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sosial siswa sangat baik dikarenakan sikap sosial yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin dan gotong royong diterapkan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 1404 Batang Sosa mampu menciptakan dan menumbuhkan generasi unggul mempunyai sikap sosial yang baik dan tertanam dalam diri siswa. Begitu juga dengan sikap religius yaitu rendah hati, ikhlas, toleransi dan pemaaf juga diterapkan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 1404 Batang Sosa mampu menumbuhkan sikap yang religius dalam diri siswa.

Kata Kunci: Sikap Sosial, Religius, Pembelajaran IPS

How to Cite: Siregar, N., Daulay, I. S., Siregar, L. A., & Pasaribu, N. M. (2024). Penanaman Sikap Sosial dan Religius Siswa Melalui Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1404 Batang Sosa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3832-3840. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1294>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, karena pendidikan merupakan sumber daya dari segala kemajuan bangsa untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia demi pelaksanaan pembangunan yang

berkesinambungan. Selain itu pendidikan memiliki peran yang sangat luar biasa sehingga menjadi wahana dalam pembentukan masyarakat yang berkarakter serta terdidik. Penanaman nilai-nilai pendidikan sesuai dengan kurikulum 2013 menanamkan nilai sikap sosial dan religius kepada siswa (Mumpuni, 2016).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 pendidikan di sekolah Dasar perlu menanamkan sikap sosial dan religius. Karena sikap sosial dan religius sangat di butuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman. Sesuai dengan perubahan zaman sekarang banyak siswa yang tidak memiliki sikap sosial dan religius, sikap sosial dapat di tanamkan melalui pembelajaran formal yang bisa dilakukan melalui sekolah (Ayu, 2016).

Sikap sosial adalah kesadaran siswa dengan lingkungan nyata dalam melakukan suatu hal secara berulang-ulang. Sikap sosial dan religius dapat di lihat dari adanya sikap jujur, disiplin, peduli, dan bertanggung jawab. Sikap sosial menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan bersama pada suatu masyarakat, mengingat kita hidup di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang beragam dan tentu saja selama kehidupannya manusia tidak akan pernah terlepas dengan adanya suatu interaksi dengan manusia lain (Chaplin, 2006). Karena dengan adanya interaksi sosial yang baik diharapkan akan menimbulkan perasaan sosial yang dapat mengikatkan individu dengan sesama manusia dalam bentuk tolong menolong, saling menghormati dan menerima, simpati, rasa setia kawan dan sebagainya (Rismayani et al., 2020). Seperti halnya yang dijelaskan dari ayat alqur'an surah Al-Hujurat ayat 10.

Sikap religius adalah salah satu sifat yang berkaitan dengan keagamaan dan biasa di miliki oleh setiap manusia. Penanaman sikap religius sangat penting di dalam kalangan manusia khususnya di kalangan anak Sekolah Dasar (Zubaedi, 2011). Karena sikap religius anak zaman sekarang masih kurang baik. Dengan menanamkan sikap religius, siswa di harapkan memiliki kepribadian yang baik dan dapat memperbaiki perilaku anak zaman sekarang. Penanaman sikap religius merupakan suatu cara yang dapat di lakukan untuk membentuk kepribadian siswa yang baik sesuai dengan sikap religius yang di ajarkan oleh agama, dalam menanamkan sikap religius siswa dapat di lakukan melalui pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS sangat erat kaitannya dengan penanaman dan pembentukan sikap sosial dan religius siswa. Pembelajaran IPS di harapkan mampu membentuk sikap sosial dan religius siswa yang baik, saling menghargai dan menjadi siswa yang memiliki sikap sosial dan religius yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan tertanamnya sikap sosial dan religius siswa akan mudah

berinteraksi dengan masyarakat dan dapat memahami perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan memahami bahwa manusia satu dengan lainnya saling membutuhkan dan saling menghargai.

Memperhatikan esensi yang terkandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial di atas, maka pembelajarannya di sekolah seharusnya merupakan suatu kegiatan yang disenangi, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan penanaman sikap sosial dan religius seperti interaksi sosial. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan pembelajaran IPS dalam membentuk sikap sosial dan religius tidak terlepas dari peran seorang guru memperbaiki sikap sosial dan religius siswa. Guru memiliki tugas sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dalam membentuk sikap sosial dan religius siswa yang baik. Di samping itu guru dituntut untuk memiliki sikap sosial dan religius yang baik dan memiliki perilaku yang baik, dan mampu bergabung, berinteraksi yang baik dengan masyarakat lainnya. Karena perilaku dan kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap suasana kelas, sikap sosial dan religius siswa. Banyak strategi yang dilakukan guru, namun masih banyak yang gagal. Strategi pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan yang berbeda-beda. Strategi pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain (Nurhayati et al., 2022). Maka dari itu seorang guru dituntut aktif dan kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran yang cocok dalam menanamkan sikap sosial dan religius siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1404 Batang Sosa peneliti mengamati bahwa siswa kelas V memiliki sikap sosial dan religius yang masih rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya kepedulian siswa terhadap siswa lainnya, rendahnya sikap saling menghargai, rendahnya rasa peduli antar siswa, kurangnya interaksi sosial yang baik dan masih banyak siswa bermusuhan dengan siswa lainnya. Tujuan utama penelitian ini untuk menanamkan sikap sosial dan sikap religius dalam diri siswa melalui pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1404 Batang Sosa.

METODE

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2017). Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1404 Batang Sosa, yang terletak di desa Horuan, Kec. Ulu Sosa, Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif penanaman sikap sosial dan religius siswa kelas V SD Negeri 1404 Batang Sosa, melalui pembelajaran IPS yang dikumpulkan dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Subjek penelitiannya guru IPS dan Siswa Kelas V SD Negeri 1404 Batang Sosa yang berjumlah 21 orang. Untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu data *consendation*, data *display*, *verifying conclusions* dan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009).

HASIL

Hasil Peneleitian menunjukkan bahwa SD Negeri 1404 Batang Sosa dalam pengaplikasian sikap sosial dan religius untuk membentuk karakter, salah satunya dengan diadakannya kegiatan di sekolah dan di luar sekolah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar salah satu dari penanaman karakter sosial dan religius yaitu peduli sosial dan religius dapat terbentuk dalam diri seorang siswa. Siswa-siswi SD Negeri 1404 Batang Sosa terbiasa melakukan kegiatan yang islami peduli sosial dan religius salah satu kegunaannya adalah untuk orang-orang yang membutuhkan dan kepada korban bencana alam, sehingga dapat dipastikan rasa gotong royong dan rendah hati terhadap sesama perlahan tumbuh dalam jiwa anak didik. Penanaman sikap sosial dan religius di SD Negeri 1404 Batang Sosa memiliki banyak manfaat. Tidak hanya saat siswa belajar di sekolah, tetapi juga saat mereka hidup bermasyarakat. Biasanya akan terlihat perbedaan sikap siswa ketika sebelum dan sesudah melakukan kegiatan tersebut. Siswa yang semula masih memiliki sifat yang tidak baik, setelah terbiasa menerapkan sikap sosial dan religius menjadi lebih baik lagi dan sifat tidak baik pada diri siswa sudah tidak terdapat dalam diri mereka. Dalam pembentukan karakter terdapat nilai-nilai pendidikan, diantaranya: jujur, tanggung jawab, disiplin dan bergotong royong. Maka dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 1404 Batang Sosa mampu menciptakan dan menumbuhkan generasi unggul yang mana mempunyai sikap yang baik dan mampu menumbuhkan sikap yang religius dan kepedulian sosial siswa dapat terbentuk dan tertanam dalam diri siswa.

DISKUSI

Jujur, di SD Negeri 1404 Batang Sosa jujur merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan siswi dengan tidak berbohong dan dengan menepati janji setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Disana kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah seperti melaksanakan piket kelas, kemudian kegiatan yang dilakukan siswa adalah menaati perintah yang diberikan oleh guru siswa sangat antusias mengerjakannya, dimana ketika guru memberikan tugas setelah selesai belajar siswa tidak menunda-nunda ketika masih bisa dikerjakannya di rumah akan langsung dikerjakan (Ida Ayu, 2016).

Sikap Tanggung Jawab, di SD Negeri 1404 Batang Sosa sikap tanggung jawab merupakan sebuah sikap yang sudah diterapkan di dalam diri siswa dan juga sudah teraplikasikan baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan dalam sikap tanggung jawab ini adalah seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian yang dilakukan siswa dan juga siswi sangat taat dalam mengikuti dan menaati peraturan yang di berikan oleh sekolah. Disana jarang ditemukan siswa yang tidak memakai pakaian sekolah sesuai harinya, memakai sepatu berwarna hitam. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Purwitasari dan Naniek bahwa meningkatkan tanggung jawab siswa melalui pembentukan kelompok, menyimak gambar kebersamaan, menanya tentang kebersamaan dengan teman, mencoba berpikir untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi melakukan pendapat, menanggapi jawaban tertentu dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan (Lira Gusti, 2020).

Disiplin, (Najmuddin et al., 2019) mengatakan bahwa disiplin merupakan keadaan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban di SD Negeri 1404 Batang Sosa sikap disiplin merupakan sebuah sikap yang sudah diterapkan di dalam diri siswa dan juga sudah teraplikasikan baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam sikap disiplin ini adalah seperti berpakaian sesuai dengan harinya dan tidak lupa dengan atributnya, seperti, dasi dan juga memakai sepatu berwarna hitam, siswa dan siswi juga hormat terhadap orang tua atau yang lebih tua darinya seperti menyapa mengucap salam jika bertemu, kemudian siswa dan juga siswi sangat taat dalam mengikuti dan menaati peraturan yang di berikan oleh sekolah. Datang tepat waktu yaitu sebelum jam 7:20 sudah berada di lingkungan sekolah.

Gotong Royong, di SD Negeri 1404 Batang Sosa bergotong royong sudah tertanam dalam diri siswa dan juga sudah terapkan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah seperti membentuk kerja kelompok untuk mendiskusikan sebuah topik pembelajaran yang di berikan oleh guru, gotong royong untuk menjaga kebersihan sekolah, dan untuk dimasyarakat siswa bergotong royong membrsikan kuburan, balai desa. Kemudian kegiatan yang dilakukan siswa dan juga siswi adalah pemungutan infak. Disana ketua kelas menyampaikan kegiatannya di depan kelas, kemudian dia melakukan pemungutan infak, setelah selesai ketua tersebut mengumumkan berapa hasil infak pada hari jumat dan kemudia membuat catatannya (Ida Ayu, 2016).

Rendah Hati, di SD Negeri 1404 Batang Sosa kegiatan rendah hati atau tawadhu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan siswi setiap bertemu dengan baik sesama teman maupun juga yang lebih tua darinya, disana kegiatan yang di lakukan oleh siswa adalah menyapa dan memberi salam saat bertemu dengan yang seumuran maupun yang lebih tua darinya. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah siswa dan juga siswi di melakukan pemungutan infak. Disana ketua kelas menyampaikan kegiatannya di depan kelas, kemudian dia melakukan pemungutan infak, setelah selesai melakukan pemungutan infak ketua tersebut mengumumkan berapa hasil infak pada hari jumat dan kemudia membuat catatannya (Ida Ayu, 2016).

Ikhlas, di SD Negeri 1404 Batang Sosa merupakan sebuah sikap yang sudah tertanam di dalam diri siswa dan juga sudah terapkan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kegiatan yang di lakukan adalah menepati, melaksanakan peraturan dan juga tugas yang di berikan oleh sekolah. Kemudian peneliti juga ada mendengarkan penjelasan salah satu guru bahwasanya siswa dan siswi mereke melakukan pengalangan dana bencana banjir bandang di batang lobu sutam. Dari penjelasan yang di katakan oleh guru tersebut siswa dan juga siswi di sana antusias dan juga berperan aktif dalam menggalang dana di simpang empat pasar sibuhuan. Disana siswa dan siswi membuat sebuah poster dari karton yang bertuliskan “Penggalangan dana untuk bencana banjir batang lobu sutam” kemudian siswa menyodorkan kotak pengumpulan kepada masyarakat yang lewat di sekitar tersebut (Ayu, 2016).

Toleransi, toleransi dalam beribadah, adalah sikap menghargai orang lain yang berbeda agama tanpa mengganggu ataupun mengintimidasi (Sriwilujeng, 2017). Di SD Negeri 1404 Batang Sosa sikap toleransi ini sudah melekat dan tertanam di diri siswa dan sudah terapkan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah seperti tolerasi terhadap budaya, siswa tidak melakukan pembulian atau semacam nya yang berbudaya lain selain batak. di masyarakat siswa bergaul atau bermain tidak

hanya yang sesama agama islam saja, toleransi siswa dan siswi sangat baik dimana siswa tidak membeda-bedakan baik suku,ras dan juga agama. Dimana siswa SD Negeri 1404 Batang Sosa tidak mengucilkan atau mengolok-olokkan yang berbudaya lain seperti budaya jawa, melayu dan lainnya.

Pemaaf, di SD Negeri 1404 Batang Sosa sikap pemaaf ini sudah melekat dan tertanam di diri siswa dan sudah teraplikasikan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah seperti memaafkan kawan sebaya dan memaafkan guru. Kegiatan lain yang dilakukan adalah siswa memberikan pujian kepada kawannya, menghormati dan menghargai kawannya di dalam kelas dan kegiatan-kegiatan yang islami di diri siswa SD Negeri 1404 Batang Sosa (Oviana, 2016).

KESIMPULAN

Kegiatan penanaman sikap sosial yang berada di SD Negeri 1404 Batang Sosa dilakukan setiap hari,minggu, bulan dan juga setiap sekali dalam setahun. Dalam kegiatan-kegiatan penanaman sikap sosial yang dilakukan peneliliti seperti kegiatan jujur, rendah hati, disiplin dan gotong royong. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah sangat bagus baik di segi pembentukan penanaman peduli sosial di SD Negeri 1404 Batang Sosa. Kegiatan penanaman sikap religius yang berada di SD Negeri 1404 Batang Sosa dilakukan setiap hari,minggu, bulan dan juga setiap sekali dalam setahun. Dalam kegiatan-kegiatan penanaman sikap sosial yang dilakukan peneliliti seperti kegiatan rendah hati, ikhlas, toleransi dan pemaaf. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah sangat bagus dan baik di segi pembentukan penanaman religius di SD Negeri 1404 Batang Sosa.

REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*. 2020, Vol 5, No 2 (2020):149>. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Al-Ghazali, P., Karakter, P., Berbasis, A., Al-Karimah, A., & Kurniawan, S. (n.d.). 2018:184 *Pendidikan Karakter dalam Islam*.
- Amin, M. (2017). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga*
- Baron,Robert A.,Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial jilid 2 Edisi Kesepuluh* (alih Bahasa:Ratna Djuwita,dkk). Jakarta: Erlangga
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Pre- Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Gusviani, Evi. 2013 “*Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013,*” Artikel Hasil Riset

- Hamid, Abdul. 2016 “*Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu,*” *Jurnal Ta’lim* (2016): 197.
- Ida Ayu, I Putu Nanci dan I Made Suarjana. (2016). “Deskripsi Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng”. *E-journal PGSD*, Vol. 4, No. 1. diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/7695>
- Kusumasari, Nuruliah. 2015. “*Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Psikologi Anak*” *Jurnal Ilmu Komunikasi* (2015): 33.
- Lira Gusti, dkk, Penanaman Sikap Sopan Santun Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Koto XI Tarusan: *Muraby Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 1 (2020), diakses melalui <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/muraby>. Diakses pada tanggal 23
- Mekarisce, A. A. (n.d.). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. 2020, Vol 12 No 3 (2020):102 *JIKM* Vol. 12, Edisi 3, Agustus 2020. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102)
- Martanti, F. (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Media Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Hikmah Semarang*. *Sosio Dialektika*.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam:2012. Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahudin. “*Penanaman Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Kebumen,*” Tesis, IAIN Purwokerto.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif (Terjemahan) (36thed.)*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Najmuddin, dkk, *Program Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 08 No. 02 (2019), diakses melalui <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/430/41>. Diakses pada tanggal 13
- Nurhayati, S., Sosa Hasibuan, R., & Harahap, A. (2022). *Strategiguru Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas III MIS Al-Iqro’ Gunung Tua Kecamatan Ulu Sosa Kabupaten Padang Lawas*. 2022-11-29, Vol. 1 No. 1 (2022):51 *Jurnal Auladuna*.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. 2019, Volume 28, (Nomor 1):47 Juni 2019.
- Pendidikan. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Arif, M. (2021). *Akhlak Islami & Pola Edukasinya*. Jakarta: Kencana
- Putri, S. B., Haliza, V. N., & Wahyuningsih, Y. (2023). *Efektivitas Metode Digital Storytelling sebagai Media Pembelajaran IPS*. Volume 5(Nomor 1):2749Tahun 2023.
- Ramadhani, S., Nursalam, & Madani, M. (2022a). *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri*. 2022, Vol 13, No 1, April 2022, 190.
- Ramadhani, S., Nursalam, & Madani, M. (2022b). *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri*. 2022, *Gema Wiralodra*, Vol 13, (No 1): 149, April 2022.
- Rismayani, L., IW Kertih, & Sendratari, L. (2020). *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS*. 2020, Vol. 4 (No. 1):13 Bulan April Tahun 2020. <https://doi.org/DOI:10.23887/pips.v4i1.3164>
- Rismayani, L., Kertih, I., & Sendratari, L. (2020a). *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS*. 2020, Vol. 4 (No. 1):9 Bulan April Tahun 2020. <https://doi.org/DOI:10.23887/pips.v4i1.3164>

- Rismayani, L., Kertih, I., & Sendratari, S. (2020b). *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS*. 2020, Vol. 4 (No. 1):12 Bulan April Tahun 2020. <https://doi.org/DOI:10.23887/pips.v4i1.3164>
- Surahman, E., & Mukminan. (2017). *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. 2017, Volume 4, (No 1):15Maret 2017 (1-13), 5.
- Syafiuddin Sambas, S. M. (2020). *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 2020, Vol. 3 No. 2 Februari 2020, page 96–105, 97.
- Tasbih. (2014). *Pembinaan Karakter Menurut Hadis Nabi SAW (Analisis terhadap Hadis-Hadis Kejujuran)*. Al-Irsyad Al-Nafs (*Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*).
- Utami, Y., Purnomo, A & Salam, R. 2019. *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*. *Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(1), 40-52. Tersedia pada <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosiolium/article/view/30446/13381>
- Wati Oviana. (2016). Kemampuan Guru MI Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 pada MIN Mitra FTK UIN AR-RANIRY. *Jurnal Conference Proceedings- ARICIS*, Vol 1. <http://raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/939>
- Wiyoto. (2010). Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW. In *Jurnal Riset Agama* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>